

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Persaingan modern lebih keras karena banyak perusahaan. Karena persaingan sengit, bisnis biasanya menerima dana dari luar. Perusahaan industri memiliki masalah struktur modal. Manajemen memakai modal external berbasis hutang karena sumber daya internal yang rendah.

Zulkarnain 2020: Modal sendiri dan struktur modal penyeimbang utang jangka panjang. Likuiditas beri dampak ketika struktur modal ini membayar hutang lancar. Menurut Harahap (2018:301), rasio likuiditas menggambarkan komitmen jangka pendek perusahaan. Likuiditas mempertunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban yang ada dengan memakai aktiva lancar. Perusahaan dengan modal rendah membutuhkan likuiditas yang besar.

Afa dan Hazmi (2021) mencirikan aset lancar dan aset tetap sebagai struktur aset tetap. Jika perusahaan memiliki struktur aset yang sehat, perusahaan dapat memakai asetnya sebagai jaminan untuk membayar hutang karena perusahaan seringkali tidak memiliki cukup uang untuk membayarnya, sehingga menimbulkan penumpukan hutang. Korporasi dapat memakai asetnya sebagai jaminan hutang jika struktur asetnya tinggi.

Penjualan bergantung pada struktur modal. Stabilitas penjualan digunakan oleh Jaenal dan Ilham (2019) untuk memperkirakan pendapatan perusahaan dari penjualan obligasi tetap. Stabilitas penjualan meningkatkan struktur aktiva lancar, sementara penjualan yang tinggi meningkatkan modal dan aktiva lancar. Kas, piutang, dan persediaan akan meningkat.

Struktur modal beri dampak profitabilitas. Profitabilitas berhubungan positif dengan jumlah uang yang digunakan untuk membiayai perusahaan.

Pada uraian ini yang mendorong peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, Struktur Aktiva, Stabilitas Penjualan, Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

Tinjauan Pustaka

Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Likuiditas berbanding lurus dengan utang, menurut Widati dan Nafisah (2017:20). Packing order theory merekomendasikan penggunaan dana internal yang sudah ketinggalan zaman.

Likuiditas yang tinggi mengurangi pembiayaan pinjaman, menurut Hudan, Isynuwardhana, dan Triyanto (2016: 1598). Karena aset likuid mendorong perusahaan.

Dengan demikian, perusahaan dengan likuiditas lebih tinggi menggunakan lebih sedikit uang eksternal, seperti pinjaman Prastika dan Candradewi (2019:4457). Dengan demikian, struktur modal perusahaan menurun dengan likuiditas.

Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal

Kamaludin dan Indriani (2018: 325) menyatakan bahwa organisasi dengan banyak aset tetap dapat mempekerjakan banyak hutang karena mereka dapat menggunakan aset mereka sebagai jaminan.

Husnan dan Pudjiastuti (2015: 289) mengklaim bahwa perusahaan dengan utang tinggi memiliki lebih banyak aset tetap daripada total aset.

Pengaruh Stabilitas Penjualan Terhadap Struktur Modal

Halim (2015: 124) menegaskan bahwa korporasi lebih cenderung mendanai operasinya dengan hutang jika stabilitas penjualan berdampak stabilitas pendapatan, yang pada gilirannya menjamin pinjaman.

Kamaludin dan Rini Indriani (2018: 324) mengemukakan bahwa organisasi penjualan yang andal dapat meminjam lebih banyak dan membayar biaya tetap yang lebih besar.

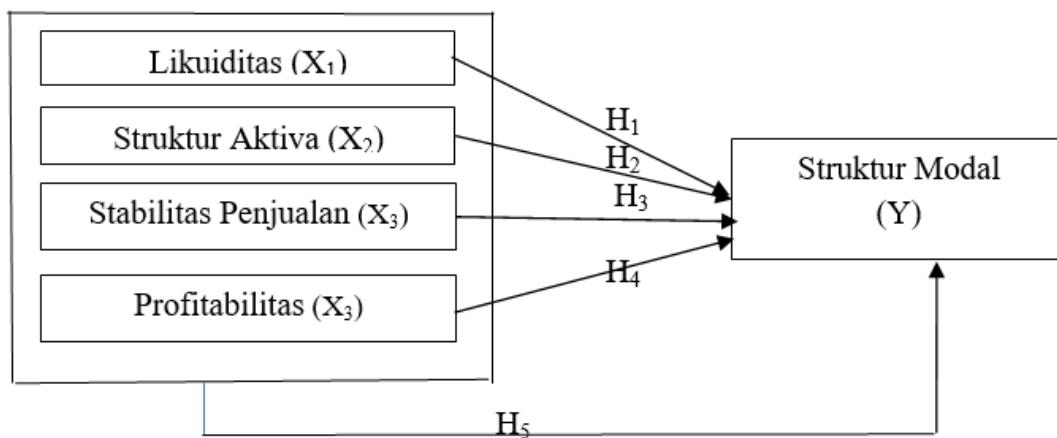
Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Profitabilitas berpengaruh terhadap debt ratio dan struktur modal perusahaan menurut Ramadhani dan Fitra (2019:260).

Primantara dan Dewi (2016:2707) mengatakan perusahaan dengan laba tinggi tidak membutuhkan hutang. Laba yang tinggi menutupi pengeluaran operasional perusahaan.

Zuhro (2016: 7) menyatakan bahwa perusahaan dengan laba tinggi dapat membiayai operasinya dengan menggunakan dana internal. Perusahaan dengan sumber pendanaan internal yang substansial menghasilkan laba ditahan yang tinggi daripada menambah hutang karena mereka memiliki risiko yang lebih kecil daripada sumber pendanaan eksternal.

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka konseptual

Hipotesis Penelitian

H₁: Likuiditas berdampak Terhadap Struktur Modal Pada Aneka Industri yang Terdaftar di BEI.

H₂: Struktur Aktiva berdampak Terhadap Struktur Modal Pada Aneka Industri yang Terdaftar di BEI.

H₃: Stabilitas Penjualan berdampak Terhadap Struktur Modal Pada Aneka Industri yang Terdaftar di BEI.

H₄: Profitabilitas berdampak Terhadap Struktur Modal Pada Aneka Industri yang Terdaftar di BEI.

H₅: Likuiditas, Struktur Aktiva, Stabilitas Penjualan, Profitabilitas berdampak Terhadap Struktur Modal Pada Aneka Industri yang Terdaftar di BEI.